

**HUBUNGAN MEDIA PEMBELAJARAN LCD PROYEKTOR DAN
MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA
SMA NEGERI 1 NGEMPLAK BOYOLALI
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Muhammad Afwan Taufiq K8409035

Pendidikan Sosiologi Antropologi

Universitas Sebelas Maret

Surakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Hubungan antara media pembelajaran lcd proyektor dengan prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Ngemplak Boyolali Tahun Pelajaran 2013/2014, (2) Hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Ngemplak Boyolali Tahun Pelajaran 2013/2014, (3) Hubungan bersama antara media pembelajaran lcd proyektor dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Ngemplak Boyolali Tahun Pelajaran 2013/2014.

Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode deskriptif kuantitatif korelasional. Populasi penelitian ialah seluruh siswa SMA Negeri 1 Ngemplak Boyolali. Sampel yang digunakan sejumlah 80 siswa diambil dengan teknik *multistage cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan angket, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik regresi ganda.

Kesimpulan penelitian ini bahwa: (1) Ada hubungan yang cukup signifikan antara media pembelajaran lcd proyektor dengan prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Ngemplak Boyolali Tahun Pelajaran 2013/2014. Hal ini dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan $r_{x_1y} = 0,190$ kemudian $p = 0,088$. (2) Ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Ngemplak Boyolali Tahun Pelajaran 2013/2014. Hal ini dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan $r_{x_2y} = 0,215$ kemudian $p = 0,053$. (3) Ada hubungan yang

cukup signifikan secara bersama antara media pembelajaran lcd proyektor dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Ngemplak Boyolali Tahun Pelajaran 2013/2014. Hal ini dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan $R_y(x_1, x_2) = 0,258$; $\rho = 0,069$; dan $F = 2,742$.

Kata kunci: media pembelajaran lcd proyektor, motivasi belajar, prestasi belajar

1. Pendahuluan

Kegiatan pembelajaran merupakan proses mendidik, melatih, dan mengajar oleh pendidik kepada peserta didik. Dalam proses tersebut media pembelajaran memiliki peran yang penting dalam mendukung kelancaran kegiatan pembelajaran. Maka tidaklah mengherankan jika banyak sekolah melakukan pengadaan dan penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran.

Media pembelajaran berfungsi untuk mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara pengajar dan pebelajar dalam proses pembelajaran di kelas. Sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih mengena dan peserta didik menjadi tertarik dengan materi yang disampaikan oleh guru.

Dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat maka media pembelajaran turut berkembang pula. Salah satu produk media pembelajaran saat ini yang sedang tren adalah LCD Proyektor. Saat ini hampir setiap sekolah di kawasan Solo Raya menggunakan media pembelajaran LCD Proyektor. Di sekolah-sekolah yang dianggap favorit atau bagus di tiap kelas ada LCD Proyektor.

Salah satu sekolah yang memiliki media pembelajaran LCD Proyektor yang terpasang di setiap unit kelas adalah SMA Negeri 1 Ngemplak Boyolali, hal ini menarik karena SMA Negeri 1 Ngemplak merupakan SMA yang berada di pedesaan namun memiliki perhatian yang besar pada pengadaan media pembelajaran LCD Proyektor, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agar prestasi belajar siswa dapat meningkat.

Di samping media pembelajaran, hal yang dapat membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih baik adalah motivasi belajar siswa. Motivasi sendiri oleh Hamzah B. Uno didefinisikan sebagai kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang

mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya (2007: 23).

Guru mata pelajaran Sosiologi kelas XI IPS memiliki perhatian pada upaya meningkatkan motivasi belajar siswanya. Beliau menyadari bahwa input siswa di SMA Negeri 1 Ngemplak bukan merupakan siswa-siswa kualitas terbaik di Boyolali, kebanyakan merupakan siswa yang tidak diterima di sekolah kota (favorit). Beliau tidak bosan mengupayakan agar siswa-siswanya memiliki motivasi belajar yang tinggi. Banyak hal yang dilakukan, diantaranya: memaksimalkan media pembelajaran LCD Proyektor, pemberian tugas terstruktur, pemberian modul pembelajaran (hand out), berbagi pengalaman, menjaga ketertiban siswa, perhatian yang dalam kepada masing-masing siswanya.

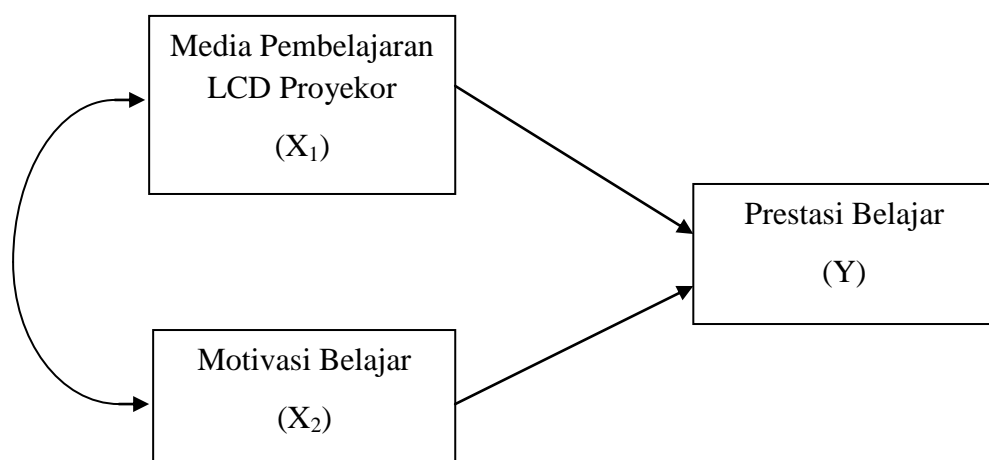
Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengetahui Hubungan Media Pembelajaran LCD Proyektor Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 Ngemplak Boyolali Tahun Pelajaran 2013/2014. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) ada hubungan antara Media Pembelajaran LCD Proyektor dengan Prestasi Belajar siswa SMA Negeri 1 Ngemplak Boyolali tahun pelajaran 2013/2014? (2) Apakah ada hubungan antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar siswa SMA Negeri 1 Ngemplak Boyolali tahun pelajaran 2013/2014? (3) Apakah ada hubungan bersama antara Media Pembelajaran LCD Proyektor dan Motivasi dengan Prestasi Belajar siswa SMA Negeri 1 Ngemplak Boyolali? Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Hubungan Media Pembelajaran LCD Proyektor dengan Prestasi Belajar siswa SMA Negeri 1 Ngemplak Boyolali tahun pelajaran 2013/2014. (2) Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar siswa SMA Negeri 1 Ngemplak Boyolali tahun pelajaran 2013/2014. (3) Hubungan Media Pembelajaran LCD Proyektor dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar siswa SMA Negeri 1 Ngemplak Boyolali tahun pelajaran 2013/2014.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik analisis statistik regresi ganda. Babbie (1986: 72) menyatakan “*Description research: the studies is to describe situations and events. The researcher observes and then describes what was observed*”. Adapun pertimbangan penulis dalam penggunaan metode penelitian deskriptif kuantitatif yakni: (1) Permasalahan yang dikaji merupakan masalah yang masih aktual. (2) Data yang diperoleh mula-mula disusun, dijelaskan, kemudian dianalisis. (3) Hasil dari penelitian ini merupakan gambaran dari kondisi yang apa adanya.

Sedangkan pertimbangan penggunaan teknik analisis statistik regresi ganda oleh penulis karena teknik tersebut dapat digunakan untuk mengukur bagaimana hubungan antara variabel bebas (independen) yakni Media Pembelajaran LCD Proyektor (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) dengan variabel terikat (dependen) yakni Prestasi Belajar (Y).

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 1 Ngemplak Boyolali Tahun Pelajaran 2014/2014. Sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini sejumlah 80 siswa yang diambil berdasarkan kaidah *multi stage cluster sampling* sebagaimana yang dinyatakan oleh Babbie (1986: 176).



Gambar 2.1. Kerangka Berpikir

3. Pembahasan

Setelah pengujian hipotesis diketahui hasilnya maka tahap selanjutnya adalah melakukan pembahasan hasil analisis data. Tahap ini bertujuan untuk mempermudah pembaca dalam memahami apa yang telah dicapai dalam penelitian kuantitatif, berikut ini pembahasan hasil analisis data sesuai dengan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan:

3.1. Korelasi Antara Media Pembelajaran LCD Proyektor (X_1) Dengan Prestasi Belajar (Y)

Dari hasil penghitungan analisis data yang dilakukan diperoleh nilai $r_{x_1y} = 0,190$ dan $p = 0,088$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang cukup signifikan antara media pembelajaran lcd proyektor dengan prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Ngemplak Boyolali tahun pelajaran 2013/2014.

Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa media pembelajaran lcd proyektor memiliki hubungan yang cukup signifikan dengan prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Ngemplak Boyolali Tahun Pelajaran 2013/2014. Salah satu stimulus untuk menarik perhatian siswa dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan menggunakan media pembelajaran lcd proyektor. Media pembelajaran lcd proyektor merupakan alat bantu yang digunakan untuk lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran lcd proyektor dapat membantu kelancaran kegiatan pembelajaran yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat tercapai.

3.2. Korelasi Antara Motivasi Belajar (X_2) Dengan Prestasi Belajar (Y)

Dari hasil penghitungan analisis data yang dilakukan diperoleh nilai $r_{x_1y} = 0,215$ dan $p = 0,053$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Ngemplak Boyolali tahun pelajaran 2013/2014.

Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan yang cukup signifikan dengan prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Ngemplak Boyolai Tahun Pelajaran 2013/2014. Motivasi belajar memang

memiliki hubungan yang erat dengan prestasi belajar karena siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan terdorong terus untuk belajar. Hal ini sesuai dengan yang dipaparkan dalam teori belajar humanisme, di mana dalam suatu kegiatan belajar unsur motivasi dan keinginan dari individu menjadi sangat penting. Apabila tidak ada keinginan sendiri dari individu tersebut maka proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar. Oleh sebab itu, untuk memperoleh hasil yang baik dalam belajar seorang siswa harus mempunyai motivasi belajar sehingga ia akan terdorong untuk terus belajar dengan giat. Motivasi yang harus terus ditumbuhkan adalah motivasi yang berasal dari siswa sendiri, motivasi intrinsik akan lebih berdampak besar pada siswa daripada motivasi ekstrinsik.

3.3. Hubungan Antara Media Pembelajaran LCD Proyektor (X_1) Dan Motivasi Belajar (X_2) Dengan Prestasi Belajar (Y)

Dari hasil penghitungan analisis data yang dilakukan diperoleh nilai $R_y(X_1, X_2) = 0,258$; $p = 0,069$; dan $F = 2,742$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang cukup signifikan antara media pembelajaran lcd proyektor dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Ngemplak Boyolali tahun pelajaran 2013/2014.

Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa media pembelajaran lcd proyektor dan motivasi belajar secara bersama memiliki hubungan yang cukup signifikan dengan prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Ngemplak Boyolai Tahun Pelajaran 2013/2014. Media pembelajaran lcd proyektor dapat membuat penyampaian materi pelajaran menjadi lebih baik dan menarik, serta pesan yang ingin disampaikan dapat dipahami dengan lebih baik oleh siswa. Motivasi belajar yang tinggi dari siswa akan membuat dengan sendirinya siswa belajar tekun tanpa paksaan dari pihak lain. Bantuan media pembelajaran lcd proyektor yang dapat membuat materi lebih mudah dipahami ditambah dengan motivasi belajar siswa tentu akan mendongkrak prestasi belajar siswa.

4. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan media pembelajaran lcd proyektor dan motivasi belajar dengan prestasi belajar SMA Negeri 1 Ngemplak Boyolali tahun pelajaran 2013/2014 dapat disimpulkan:

- a. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan media pembelajaran lcd proyektor yang cukup signifikan dengan prestasi belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran lcd proyektor dapat membantu kelancaran kegiatan pembelajaran yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- b. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan motivasi belajar yang cukup signifikan dengan prestasi belajar siswa. Motivasi belajar memang memiliki hubungan yang erat dengan prestasi belajar karena siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan terdorong terus untuk belajar.
- c. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan secara bersama media pembelajaran lcd proyektor yang cukup signifikan dengan prestasi belajar siswa. Bantuan media pembelajaran lcd proyektor yang dapat membuat materi lebih mudah dipahami ditambah dengan motivasi belajar siswa tentu akan mendongkrak prestasi belajar siswa.

5. Saran

Penguasaan media pembelajaran terbaru perlu untuk membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih baik dan menarik, salah satunya media pembelajaran lcd proyektor. Membangun motivasi belajar siswa diharapkan terus dilakukan sehingga siswa dengan sendirinya dapat belajar secara baik dan semangat.

Pengadaan media pembelajaran terbaru hendaknya dapat dilakukan secara berkala agar tidak tertinggal dengan perkembangan teknologi yang pesat. Lingkungan sekolah sebaiknya mampu membuat motivasi belajar siswa meningkat dan bukan sebaliknya.

Referensi

- Anitah, S. (2009). *Teknologi Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Arsyad, A. (2010). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Babbie, E. (1986). *The Practice of Social Research*. Belmont, California: Wadsworth Publishing Co.
- Purwanto, E.R. & Sulistyastuti, D.R. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Administrasi Publik dan Masalah-masalah Sosial*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Sutrisno Hadi. (1995). *Metodologi Research Jilid III*. Yogyakarta: Andi Offset.
- _____. (2000). *Metodologi Research Jilid I dan II*. Yogyakarta: Andi Offset
- _____. (2001). *Analisis Regresi*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Uno, H.B. (2007). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.